

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis asuransi saat ini kian marak. Masyarakat tampaknya sudah mulai memahami pentingnya asuransi dalam kehidupan mereka. Sebenarnya, animo masyarakat terhadap asuransi sudah mengalami peningkatan sejak tragedi huru-hara tahun 1998 silam. Melihat kondisi ini, banyak perusahaan asuransi optimis bahwa bisnis asuransi ini masih sangat menjanjikan di masa depan. Meski persaingan ketat, namun potensi untuk berkembang juga besar.¹

Namun di sisi lain, saham sektor asuransi terus mengalami penurunan, karena persepsi pasar bahwa industri ini mempunyai prospek yang buram dan memasukkan sektor asuransi ke dalam kotak hitam investasi akibat rendahnya kepercayaan investor terhadap kinerja sektor asuransi. Hal ini terjadi karena kasus *subprime mortgage* yang pernah menimpa perusahaan asuransi di negara Eropa dan juga diperparah dengan kasus AIG yang terjadi akhir-akhir ini. Aksi lepas saham hingga kini terus terjadi. Namun di tengah hantaman buruk terhadap sektor asuransi, masih ada yang patut menjadi perhatian, yaitu merupakan saat yang tepat untuk berburu saham murah, namun juga memiliki fundamental yang juga baik.²

¹ [Http://www.sinarharapan.co.id/ekonomi/asuransi](http://www.sinarharapan.co.id/ekonomi/asuransi)

² [Http://jarrewidhi.wordpress.com](http://jarrewidhi.wordpress.com)

Sudah pasti saham yang baik adalah saham yang perusahaannya untung. Namun sebuah perusahaan yang untung saja tidak cukup sebagai alasan untuk memborongnya. Perlu juga memperhatikan faktor fundamental perusahaan.³

Faktor fundamental adalah faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten, semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Untuk itu dilakukanlah analisis rasio keuangan. Selain itu juga bisa dilakukan analisis psikologis terhadap emiten.⁴ Salah satunya yaitu melihat pengaruh investor asing terhadap investor domestik dalam aksinya melakukan jual-beli saham. Serta besarnya perusahaan dan lamanya perusahaan itu berdiri.

Dana asing di bursa memiliki dampak yang sangat besar. Jika sebuah bursa dikuasai oleh investor asing, maka ada kecenderungan transaksi saham sedikit banyak bergantung pada investor asing tersebut. Investor lokal pun akan banyak yang menjadi pengikut investor asing, baik jual maupun beli.⁵

Harga saham ditentukan menurut hukum permintaan dan penawaran atau kekuatan tawar-menawar. Makin banyak orang yang ingin membeli saham, maka harga saham tersebut cenderung bergerak naik.⁶

³ Arifin, Ali, Membaca Saham, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2004, Hal 82

⁴ Ibid, Hal 116

⁵ Ibid, Hal 122

⁶ Rusdin, Pasar Modal, Bandung: Alfabeta, 2005, Hal 57

Faktor hukum permintaan dan penawaran berada di urutan kedua setelah faktor fundamental karena begitu investor tahu kondisi fundamental perusahaan tentunya mereka akan melakukan transaksi baik jual maupun beli. Transaksi inilah yang akan mempengaruhi harga saham.⁷

Dikatakan pula bahwa untuk memilih asuransi, hal yang perlu diperhatikan nasabah antara lain premi, laporan keuangan, manajemen, layanan *customer service*, broker (pialang asuransi), pemeringkatan yang dilakukan oleh majalah (peringkat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki), dan usia perusahaan.⁸ Nasabah akan memilih perusahaan yang mampu memenuhi kriteria yang diharapkan, sehingga dengan banyaknya premi yang diterima, meningkatkan jumlah aset yang bisa dikelola yang pada akhirnya juga akan meningkatkan harga saham.

Dengan dasar pemikiran tersebut, maka penulis melakukan penelitian ini dengan judul “PENGARUH CR, ROA, DER, AGE, OWNERSHIP, DAN SIZE TERHADAP RETURN SAHAM SEKTOR ASURANSI DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) Tahun 2005-2011“

⁷ Arifin, Ali, *op.cit.*, Hal 117

⁸ [Http://chantika.com/bagaimana-memilih-perusahaan-asuransi](http://chantika.com/bagaimana-memilih-perusahaan-asuransi)

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Potensi berkembangnya sektor asuransi di Indonesia cukup baik karena animo masyarakat semakin meningkat dilihat dari sisi penerimaan premi.
- b. Saham di sektor asuransi terus mengalami penurunan akibat kasus *subprime mortgage* yang pernah menimpa perusahaan asuransi di negara Eropa dan juga diperparah dengan kasus AIG yang terjadi akhir-akhir ini.
- c. Terjadi penurunan harga saham sektor asuransi merupakan saat yang tepat untuk berburu saham murah, dan memiliki fundamental yang juga baik.
- d. Selain faktor fundamental, faktor psikologis juga mempengaruhi harga saham karena adanya perhitungan investor secara pribadi ketika melihat dunia nyata.
- e. Faktor permintaan dan penawaran juga mempengaruhi fluktuasi harga saham. Harga saham perusahaan asuransi banyak dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran broker dan investor asing, seperti: Citibank, J.P. Morgan, HSBC, Credit Suisse, dll.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari semakin meluasnya penelitian ini, penulis melakukan pembatasan masalah. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang termasuk sektor asuransi yang terdaftar dalam BEI tahun 2005-2011. Perusahaan asuransi seperti Alliance, AXA, Prudential, Manulife, dll tidak dimasukkan sebagai objek penelitian karena semuanya *listing* di luar negeri.

Variabel yang diteliti mencakup CR, ROA, DER, *age*, *ownership*, dan *size* terhadap *return* saham. Yang dimaksud dengan *age* adalah usia atau lamanya perusahaan itu berdiri yang dihitung dari tahun berdiri hingga tahun sampel masing-masing. *Ownership* adalah tipe kepemilikan saham, apakah sebagian besar dimiliki oleh asing atau lokal. Dan, *size* merupakan ukuran perusahaan, yang dilihat dari rata-rata pendapatan premi perusahaan sejenis, dalam hal ini perusahaan sektor asuransi yang terdaftar dalam BEI tahun 2005-2011

C. Perumusan Masalah

Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Model apakah yang sesuai untuk memprediksi *return* harga saham sektor asuransi di BEI?
2. Apakah ada pengaruh secara simultan antara CR, ROA, DER, *age*, *ownership*, dan *size* terhadap *return* saham sektor asuransi di BEI?
3. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara CR, ROA, DER, *age*, *ownership*, dan *size* terhadap *return* saham sektor asuransi di BEI?
4. Variabel apakah yang paling dominan mempengaruhi *return* saham sektor asuransi di BEI?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui model apa yang sesuai untuk memprediksi *return* harga saham sektor asuransi di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara CR, ROA, DER, *age*, *ownership*, dan *size* terhadap *return* saham sektor asuransi di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara CR, ROA, DER, *age*, *ownership*, dan *size* terhadap *return* saham sektor asuransi di BEI.
4. Untuk mengetahui variabel apa yang paling dominan mempengaruhi *return* saham sektor asuransi di BEI.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dalam melakukan strategi berinvestasi di sektor asuransi dengan melihat CR, ROA, DER, *age*, *ownership*, dan *size* sehingga dapat memprediksi *return* saham yang di masa yang akan datang.
2. Penulis dapat menerapkan teori dengan praktek lapangan mengenai *return* saham, serta memahami tentang keterkaitan antara *return* saham sektor asuransi dengan variabel keuangan, usia perusahaan, kepemilikan perusahaan, dan ukuran perusahaan..
3. Sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi skripsi ini, maka sistematika penulisan secara garis besar sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori yang mendasari dan mendukung pembahasan yang diperoleh dari berbagai literatur, selanjutnya diuraikan mengenai kerangka pemikiran yang melandasi pembahasan, dan juga hipotesis atas permasalahan yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan menerangkan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode pengolahan dan analisis data, serta definisi operasional variabel.

BAB IV POPULASI DAN SAMPEL

Bab ini menyajikan profil atau prospektus perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menguraikan proses penelitian. Data yang diolah secara komputerisasi akan dianalisa untuk mendapatkan hasil yang nantinya akan disimpulkan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan memuat kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan penelitian, serta saran yang dapat dijadikan sebagai masukan untuk mengatasi masalah yang diteliti dan diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.